

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Di era digital saat ini penggunaan teknologi informasi menjadi hal yang wajib digunakan di instansi pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya baik dalam urusan bisnis serta hal-hal yang berhubungan dengan pemerintahan. Dinas Perindustrian dan Perdagangan provinsi Jambi (Perindag) adalah salah satu instansi pemerintah yang berada di bawah Kementerian Perdagangan RI (Republik Indonesia) yang memberikan pelayanan publik antara lain melaksanakan tugas pemerintahan di bidang perdagangan, bidang industri kecil dan kerajinan, bidang industri menengah dan besar serta bidang perlindungan konsumen dan tertib niaga. Pada bidang perlindungan konsumen dan tertib niaga telah menerapkan sistem informasi dalam hal pengaduan konsumen namun sistem informasi tersebut belum terintegrasi antar unit pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi sehingga proses bisnis yang dilakukan belum efektif dan efisien.

Untuk itu instansi pemerintahan wajib menyusun rencana strategis sistem informasi untuk memudahkan proses bisnis yang dilakukan serta mewujudkan visi misi gubernur. Maka diperlukan sebuah perencanaan dalam mengelola data *enterprise* atau organisasi yaitu dengan membuat *enterprise architecture* (EA). *Enterprise Architecture* merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menciptakan keselarasan teknologi informasi dengan bisnis yang dijalankan oleh

sebuah organisasi. Pembuatan *enterprise architecture* pada perusahaan adalah dengan cara menganalisis arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi yang digunakan pada sebuah perusahaan atau organisasi (Yaqin dkk, 2019). Berbagai macam metode dapat dijadikan sebagai proses perancangan *enterprise architecture* antara lain TOGAF ADM, EAP, dan *Zachman Framework*. TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) merupakan metode yang *fleksibel* yang dapat mengautentifikasi berbagai macam teknik permodelan yang digunakan dalam perancangan, karena metode ini bisa disesuaikan dengan perubahan dan kebutuhan selama perancangan dilakukan. TOGAF melengkapi dan dapat digunakan bersama dengan kerangka kerja lain. Kunci utama TOGAF adalah *Architecture Development Method (ADM)* yang digunakan untuk mengembangkan *arsitektur enterprise* yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis” (Irmayanti & Permana, 2018).

Dari permasalahan di atas, penulis mendapatkan sebuah solusi berupa perencanaan *enterprise architecture* untuk mengintegrasikan sistem-sistem yang belum terintegrasi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi menjadikan aktivitas proses bisnis lebih terarah. Salah satu metodologi untuk membuat model *enterprise architecture* adalah TOGAF ADM dan penulis membuat laporan penelitian ini dengan judul **“PERENCANAAN ENTERPRISE ARCHITECTURE SISTEM INFORMASI PADA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAMBI MENGGUNAKAN FRAMEWORK TOGAF ADM ”**.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana menganalisis aktivitas bisnis menggunakan value chain pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ?
- b. Bagaimana mendefinisikan TOGAF ADM untuk permodelan *enterprise architecture* dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi agar terintegrasi dan dapat mendukung aktivitas-aktivitas bisnis yang sesuai dengan visi dan misi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ?

## 1.3 BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini, batasan masalah akan mencakup hal-hal berikut :

- a. Model analisis aktivitas bisnis menggunakan *value chain* (rantai nilai) pada perencanaan sistem informasi dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dengan aktivitas utama yaitu : penerimaan pengaduan, operasional mediasi, hasil mediasi dan aktivitas pendukung yaitu : manajemen umum dan kepegawaian, manajemen keuangan dan aset, manajemen evaluasi dan pelaporan.
- b. Metodologi yang dipakai adalah *The Open Group Architecture Framework (TOGAF ADM)* dengan menggunakan *Architecture Development Method (ADM)* sebagai metode pengembangan arsitektur. Penelitian ini dibatasi pada fase *preliminary*, visi arsitektur, arsitektur

bisnis, arsitektur sistem informasi, arsitektur teknologi. Penelitian ini tidak membahas fase peluang dan solusi, serta rencana migrasi, implementasi tata kelola dan manajemen perubahan arsitektur.

- c. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data yang ada di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi.

#### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

- a. Untuk menentukan aktivitas-aktivitas bisnis pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi menggunakan *value chain* (rantai nilai)
- b. Mendefinisikan TOGAF ADM dalam permodelan *enterprise architecture* yang bertujuan untuk merencanakan *enterprise architecture* sistem informasi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi agar terintegrasi dengan menghasilkan sebuah *blueprint*.

#### **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Memberikan usulan atau arahan bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi sehingga mempermudah proses pengembangan sistem informasi yang terintegrasi.
2. Memberikan pengetahuan-pengetahuan dalam hal merancang seputar *enterprise architecture* dan TOGAF ADM, serta dapat memahami apa itu *enterprise architecture*, TOGAF ADM, dan bagaimana membuat

perencanaan arsitektur sistem informasi pada *e-government* yang lebih baik.

3. Memberikan pengetahuan-pengetahuan yang dapat dipahami serta dijadikan referensi untuk perencanaan *enterprise architecture* sesuai dengan visi dan misi pada peneliti selanjutnya.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran secara umum tentang apa yang penulis di dalam setiap bab adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji antara lain konsep sistem informasi, pengertian *enterprise architecture* dan TOGAF ADM.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang kerangka kerja penelitian, bahan penelitian, alat penelitian pada perencanaan arsitektur sistem informasi yang diajukan.

### **BAB IV : PERENCANAAN ARSITEKTUR DENGAN TOGAF ADM**

Bab ini berisikan uraian dari perencanaan arsitektur sistem informasi

yang telah disusun untuk memenuhi proses bisnis pada dinas tanaman pangan hortikultura dan peternakan provinsi Jambi.

**BAB V : HASIL PERENCANAAN ARSITEKTUR**

Bab ini berisikan hasil perencanaan arsitektur sistem informasi menggunakan TOGAF ADM yang telah dirancang.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.